

## (Meraih Hikmah Bulan Ramadan (20

---

<"xml encoding="UTF-8">

.Dan saya datang malam ini. Dengan hati penuh harapan dan tatapan malu  
Saya kosong. Kosong dari segala kebaikan dan ketidakberdosaan. Saya duduk di bawah atap  
yang tinggi malam ini. Malam kerinduan ini. Dan sajadah kebutuhanku telah kujadikan  
.penguasa hatiku. Air mataku begitu gelisah hingga tidak menghentikan sujud panjang

Saya harus membebaskan diriku dari kegelisahan tersembunyi malam ini! Di malam-malam ini  
ketika hati semakin dekat dengan Allah, saya harus menghormati kejernihan air dengan air  
.mata penyesalan dan permintaan maaf

Malam ini, semua malaikat di langit memiliki janji untuk bertemu dengan seseorang yang  
ditakdirkan untuk bumi. Betapa ramai di bumi, dan betapa sibuknya di langit, dan betapa  
!padatnya tangga doa

Tangan terangkat seperti di ladang bunga matahari dan menjelajahi galaksi. Tanah sangat  
dekat dengan langit dan seruan Al-Ghouts Al-Ghouts (pertolongan pertolongan) terbang  
.menuju Allah

Saya datang ke Mashhad untuk menghidupkan Malam Qadr, tempat pertemuan orang-orang  
yang merindukan Allah... Dekat makam Imam kedelapan Syi'ah, Imam Ali bin Musa al-Ridha  
as, ada semangat. Orang-orang dari ujung kota, atas dan bawah, jauh dan dekat, tua dan muda  
.telah membawa diri mereka ke tempat suci Imam kedelapan

Seakan-akan Anda mengatakan bahwa kesenangan ibadah dan munajat memiliki warna dan  
.bau yang berbeda di sebelah halaman dan rumah ini

Jalan-jalan dan alun-alun di sekitar makam Imam Ridha ditutup, dan pelayat Amir al-Mu'minin  
Ali as berpakaian hitam terus berjalan menuju makam suci. Hati saya ingin lebih dekat. Saya  
hampir tidak bisa mencapai makam suci dengan melalui kerumunan. Para pelayan telah  
menghamparkan karpet mulai dari luar makam Imam Ridha as hingga ke pelataran yang  
.menampung banyak para peziarah, dan ada gelombang keakrab dan spiritualitas

Sudah lewat pukul 21:00 ketika acara secara resmi dimulai dengan lantunan Kalam Ilahi dan

beberapa menit kemudian, nama-nama Allah yang diberkati dibacakan satu per satu dalam doa Jausyan Kabir. Saya suka doa yang indah ini. Doa itu memiliki seratus ayat dan berisi ribuan nama Allah YME. Di akhir setiap ayat, seruan Al-Ghouts, Al-Ghouts (pertolongan pertolongan) dikumandangkan. Semua orang tenggelam di sudut dan sibuk dengan rahasia ... dan munajat dengan Tuhan mereka

Detik-detik berharga malam ini berlalu dari waktu ke waktu dan doa mendekati tahap akhir. Orang-orang mengulangi penggalan doa ini sambil berdiri. Ketika tiba waktunya untuk doa terakhir, ratapan terdengar Subhanaka Ya Laa Ilaaha Illa Anta, Al-Ghouts Al-Ghouts khallishna Minannaar Ya Rabb. (Maha Suci Engkau, Wahai tidak ada tuhan kecuali Anda. Pertolongan pertolongan, selamatkan kami dari Jahannam, Ya Allah)... Penggalan terakhir adalah sangat berharga untuk meminta pengampunan. Tangan diangkat ke langit dan suara Al-Afwu Al-Afwu .(ampunan ampunan) bergema di pelataran

Orang-orang kemudian meletakkan Al-Qur'an di atas kepala mereka dan bersumpah demi Allah dengan empat belas maksum as dan di sisi Imam Ridha as memohon kepada Allah agar .Allah mencatat kebaikan bagi akhir hidup mereka dalam setahun ini

Dan saya juga telah meletakkan kitab Al-Qur'an di atas kepala. Al-Qur'an menjadi mediator saya malam ini agar Allah mengampuni kesalahan saya. Saya menekan buku ini ke dadaku, yang merupakan kata-kata abadi dari Sang Pencipta, dan membawanya kepada Allah melalui perantaraan air mata saya. Malam ini, ketika saya meletakkan semua nama dan sebutan yang diberkati di bibir saya sehingga Dia melihat saya, tidak sabar untuk kepuasan dan keridaan-Nya, saya meletakkan Al-Qur'an di atas kepala dan meminta maaf dan ampunan dengan pujian .yang tinggi. Saya merasakan diriku lebih ringan

Sekarang harapan yang ada adalah saya juga akan mendapat pertolongan-Nya dan Dia akan terus menambah berkah dan kebaikan dalam terang rahmat-Nya. Imam Ali as sendiri pernah berkata, "Allah telah meletakkan kunci harta (rahmat-Nya) di tanganmu, yang telah memungkinkanmu untuk meminta kepada-Nya, sehingga kapanpun kamu mau, kamu dapat membuka pintu-pintu rahmat-Nya dan memohon hujan rahmat-Nya, Maka jika tertunda ".jawaban doamu, jangan sampai penundaan ini membuatmu kecewa